

**NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM  
PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN  
SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT  
KABUPATEN KARO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**KENSA BR SEMBIRING**  
**2003090027**

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **KENSA BR SEMBIRING**  
N P M : 2003090027  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. MOHD.YUSRI, M.Si.**  
PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.**  
PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
NIDN : 0030017402

**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN : 0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

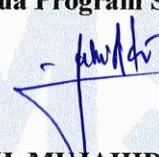
Nama Lengkap : **KENSA BR SEMBIRING**  
N.P.M : 2003090027  
Program Studi : **ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
Judul Skripsi : **NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO**

Medan, 16 Agustus 2024

Pembimbing

  
**SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**  
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0128088902

Dekan

  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**  
NIDN : 0030017402

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, **Kensa br sembiring** NPM 2003090027, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 7 Oktober 2024

Yang menyatakan,



**Kensa br sembiring**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Zahiliah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Narasi Kesejahteraan Keluarga Dalam Praktik Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo”**. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Khususnya kepada kedua orang tua penulis Hamidin Sembiring dan Enaria Br Ginting terima kasih untuk doa dan kasih sayang yang tulus yang tak ternilai harganya kepada penulis. Dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak Ns.Elsa Suapana Br Sembiring, S.Kep serta kedua adik penulis Alwi sembiring dan Almirsas Br Sembiring yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjana.

Dalam pembuatan, penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Muhajiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sahran Sahputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penelitian skripsi kali ini.
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Kepala Desa Cinta Rakyat, masyarakat Desa Cinta Rakyat serta pengurus bank sampah Desa Cinta Rakyat yang telah membantu penulis dalam penelitian ini ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus sebenar-benarnya. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2024

**Kensa Br Sembiring**

**NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK  
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH  
ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO**

**KENSA BR SEMBIRING**

**NPM: 2003090027**

**ABSTRAK**

Semakin hari manusia terus mengalami peningkatan sampah yang menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul sering disebabkan masyarakat itu sendiri, hal ini diperlukan pada kesadaran diri dari setiap masyarakat. Namun sampah juga seringkali dianggap sebagai sesuatu barang yang tidak berguna padahal jika kita ingin mengelola sampah dengan baik maka sampah bisa menjadi barang bernilai kembali. Penelitian ini adalah untuk mengetahui narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 5 orang yakni kepala desa, 2 orang masyarakat dan 2 orang pengurus bank sampah dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini pemanfaatan sampah merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah lingkungan. Karena mengelola sampah dengan cara yang tepat dengan memanfaatkan sampah serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan

**Kata kunci:** Narasi, praktik pengelolaan sampah anorganik, pemanfaatan sampah anorganik.

**NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK  
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH  
ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO**

**KENSA BR SEMBIRING**

**NPM: 2003090027**

**ABSTRAK**

Increasingly, humans continue to experience an increase in waste, which shows that the problems that arise are often caused by the community itself, this requires self-awareness from each community. However, waste is also often considered as something useless, whereas if we want to manage waste properly, waste can become valuable goods again. This research is to find out the narrative of family welfare in the practice of managing and utilizing inorganic waste in Cinta Rakyat Village, Karo Regency. This research method uses qualitative research methods with a total of 5 informants, namely the village head, 2 community members and 2 waste bank administrators with data collection techniques through interviews and document analysis. The results of this study are that waste utilization is an important step in overcoming environmental problems. Because managing waste in the right way by utilizing waste and reducing negative impacts on the environment.

**Keywords:** Narrative, inorganic waste management practices, inorganic waste utilization.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>27</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>25</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB 11 URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
2.1. Narasi Kesejahteraan Keluarga .....	10
2.2. Upaya Dalam Mencapai Kesejahteraan Keluarga .....	13
2.3. Praktik Pengelolaan Sampah Anorganik .....	15
2.4. Praktik Pemanfaatan Sampah Anorganik .....	17
2.5. Pemberdayaan Masyarakat .....	19
2.6. Anggaran Dasar .....	22
<b>BAB 111 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Kerangka Konsep .....	23
3.3. Definisi Konsep .....	24
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	25
3.5. Informan .....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	28
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Deskripsi Informan.....	30
4.1.2. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo .....	31
4.1.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	37
4.1.4. Kesejahteraan Keluarga.....	40
4.2. Pembahasan .....	45

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
5.1. Simpulan.....	48
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keluarga merupakan yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Anggota keluarga adalah bagian yang terpenting dalam rumah tangga karena merupakan sumber daya manusia untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kesejahteraan keluarga yang didalamnya melibatkan partisipasi perempuan dan merupakan program pendidikan perempuan. Sejalan dengan organisasi yang selanjutnya berubah menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga yang dimana tidak hanya saja mendidik kaum perempuan, akan tetapi membina serta membangun keluarga di bidang mental, spritual dan fisik serta peningkatan sandang, papan dan kesehatan. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama, hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka kehidupan berbangsa dan bernegara akan lahir ketentraman, kedamaian, serta keharmonisan dan kesejahteraan menjadi salah satu tolak ukur dalam pembangunan.

Kegiatan yang berkaitan dalam pemberdayaan masyarakat yakni pada kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan masyarakat. Seperti halnya untuk pemanfaatan halaman yang di tanami berbagai macam jenis tanaman rempah-rempah dan bunga serta membentuk kelompok ekonomi produktif. Selain itu juga pupuk dari tanaman bisa buat dari hasil sisa makanan yang di sebut sebagai sampah organik namun masih banyak yang kurangnya pemahaman masyarakat

atau kurangnya keingintahuan masyarakat dalam menanam selain itu juga pemanfaatan dalam menanam yaitu dari sampah rumah tangga bisa di gunakan dengan sebaiknya guna untuk mengurangi pencemaran lingkungan, karena sampah organik tersebut digunakan untuk tanaman dan sampah anorganik tersebut bisa dikelola menjadi barang kreatif namun bisa juga diolah menjadi barang berguna (Hanis dan Marzaman ,2020).

Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan ada habis-habisnya, karena selama kita hidup di muka bumi ini akan terus memproduksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, maka semakin tinggi juga sampah yang diproduksi. Namun sampah juga seringkali dianggap sebagai sesuatu barang yang tidak berguna, bau dan jorok. Padahal jika kita ingin mau mengelola sampah dengan baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Karena sampah bisa menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan bahkan mendatangkan penghasilan (uang), salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Yang dimana selama ini plastik yang telah tidak dipakai lagi dibuang begitu saja, yang akhirnya mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi juga membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah (Aminudin & Nurwati, 2019).

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Sampah adalah suatu benda yang tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang dan tidak mempunyai nilai. Dampak sampah terhadap manusia ada tiga aspek yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan

dan dampak secara sosial ekonomi. Pengelolaan sampah anorganik yang dihasilkan akibat aktivitas rumah tangga seperti bahan plastik bisa diolah menjadi kerajinan tangan yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi masyarakat. Pengelolaan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan, dapat dikelola menjadi bahan yang bermanfaat seperti tas, pot bunga, dan tempat tissue (Nurmayanti dkk, 2019).

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang turut mengelola lingkungan. Semakin hari manusia terus mengalami peningkatan sampah yang sangat besar karena jumlah penduduknya juga terus semakin bertambah. Hal ini tentu akan membuat aktivitas masyarakat dalam lingkungannya semakin kompleks. Dari aktivitas dan pola konsumsi manusia sehari-hari inilah yang pada akhirnya selain memberikan dampak positif seperti meningkatkan taraf hidup manusia, juga memberikan dampak yang negatif terutama mengenai masalah lingkungan. Masalah lingkungan selalu turut mengaluri kehidupan masyarakat.

Pasalnya permasalahan yang muncul sering disebabkan oleh masyarakat itu sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan buruk sehingga menimbulkan suatu permasalahan dalam lingkungan, seperti pencemaran. Telah berbagai kegiatan diupayakan pemerintah untuk mengatasi masalah lingkungan. Namun, hal ini tidak akan berhasil jika tidak diimbangi dengan kesadaran diri dari setiap masyarakat. Masalah yang biasanya sering ditimbulkan oleh masyarakat adalah pencemaran lingkungan dan pencemaran dari hasil buang sampah sembarangan. Membuang sampah pada tempatnya merupakan gambar atau poster yang banyak dipasang diberbagai tempat-tempat di Indonesia sebagai salah satu bentuk untuk

lebih menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Namun sepertinya masih ada masyarakat yang kurang paham atau kurang memperdulikan pentingnya untuk menjaga lingkungan (Amalia dan Kusuma putri,2021).

Didalam upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah, pemerintah mengeluarkan undang-undang tentang pemanfaatan dan pengelolaan sampah yaitu dalam undang-undang RI Tahun 2008 Nomor 18 tentang pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya. Berdasarkan tujuan inilah maka pemerintah berupa untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih menggunakan sistem kumpulangkut-buang sebagai solusi penanganan sampah, kemudian diarahkan pada kegiatan pengurangan dan penanganan sampah dengan kegiatan 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Reclye*. Dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk guna membuat program Bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R dan penyetoran sejumlah sampah kebadan yang telah dibentuk oleh masyarakat setempat. Bank sampah juga memiliki manfaat penting bagi masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial, dan bidang kesehatan. Dalam bidang ekonomi yaitu masyarakat dapat menabung atau menambahkan penghasilan dari bank sampah yang dapat diambil yaitu ketika pesta tahunan telah tiba yang dimana setiap tahunnya pesta tahunan dilakukan setahun sekali tepat pada 17 Agustus. Masyarakat dapat mendapatkan manfaat ekonomi melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi kerajinan yang dapat dijual kembali seperti

tas, hiasan, aksesoris, dan pot bunga. Sedangkan manfaat sosial yang dapat diberikan oleh kegiatan Bank Sampah kepada masyarakat seperti melalui sosialisasi yang diajarkan untuk memilah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah agar masyarakat lebih kreatif dalam mengelola sampah dengan mengubahnya menjadi barang material atau dengan barang yang bernilai. Dan manfaat dalam bidang kesehatan yang dimana kita bisa dapatkan masyarakat dari program bank sampah dengan mencegahnya bencana yang ditimbulkan oleh sampah, baik itu untuk dirinya sendiri ataupun bagi lingkungan. Sehingga akan didapatkanlah lingkungan yang sehat, bersih, indah dan nyaman (Rinda dan Adriansyah,2021).

Kondisis sampah di Desa Cinta Rakyat yang dimana masyarakat desa tersebut masih rendahnya tingkat kesadaran terhadap sampah dilingkungannya. Masih banyak masyarakat desa yang kurang menyadari dampak jangka panjang dari sampah lingkungan mereka yang masih rendahnya tingkat kesadaran terhadap sampah. Namun beberapa penduduk desa yang tidak mendapatkan cukup terkait informasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Kebiasaan masyarakat yang ada di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo masih sangatlah memiliki permasalahan yang serius. karena masih banyak masyarakat Desa Cinta Rakyat yang memiliki kebiasaan buruk terhadap sampah yang di mana masyarakat setempat masih membuang sampah sembarangan, membuang sampah di tanah kosong dan juga membuang sampah pada pinggir jalan sehingga Desa tersebut begitu terlihat tidak indah dipandang selain tidak

indah dipandang juga membuat Desa menumbuhkan segala penyakit karena dari tumpukan sampah tersebut akan menjadi sarang bagi nyamuk.

Dalam penelitian Sri Widyastuti dkk (2023) Penting dalam pengelolaan sampah plastik dan meningkatkan pemahaman atas perilaku bijak dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga. Sebagian besar dari peserta bersedia untuk berkomitmen dan bijak dalam pengelolaan sampah plastik serta berinisiatif untuk mendirikan bank sampah dan atau memanfaatkan sampah plastik secara ekonomi. Dengan demikian, tujuan edukasi ini tercapai dengan munculnya sikap kepedulian atas pengelolaan sampah plastik dan pemanfaatan sampah tersebut.

Dalam penelitian Reisa Indah Pratiwi dkk (2020) Indonesia merupakan negara dengan pengelolaan sampah yang buruk. Kondisi ini menjadikan penelitian ini penting karena mencoba membedah pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah ini menjadikan para pelaku yang terlibat di dalamnya menjadi lebih terampil dan memiliki skill dalam mengelola sampah. Sehingga di samping menangani permasalahan di lingkungan desa, mereka juga dapat menghasilkan pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi kelompok masyarakat yang berdaya.

Dalam penelitian Gilang Tu Ramadhan dkk (2021) Di negara berkembang umumnya sampah masih dibuang tanpa adanya pemilahan terlebih dahulu, seperti sampah Organik, Anorganik, dan logam masih menjadi satu, itulah yang menyulitkan untuk dilakukannya penanganan. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh volume sampah yang tinggi dan tidak dikelola dengan baik

dapat berupa gangguan kesehatan, menurunkan kualitas lingkungan, menurunkan estetika lingkungan.

Dalam penelitian Kadek Dwi Indra Widya Putra dkk (2020) emilahan sampah berbasis sumber yaitu di tingkat rumah tangga sangat penting untuk mengurangi volume sampah yang terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Saat ini, sampah adalah permasalahan yang kompleks. Bagi masyarakat kota, pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga secara garis besar masih dengan pola lama yaitu ambil-angkut - buang. Untuk masyarakat di tingkat desa, pengelolaan sampah masih sangatlah kurang, karena kebanyakan masih dibuang di lahan dekat rumah tanpa dibuang ke TPA.

Namun, penelitian sebelumnya belum sepenuhnya membahas tentang narasi kesejahteraan keluarga dalam praktis pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik, khususnya di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo. Penelitian yang cenderung lebih fokus pada aspek teknis pengelolaan sampah atau dampak lingkungan, tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik dapat berkontribusi pada kesejahteraan keluarga di desa tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut agar dapat memberikan perspektif baru dan komprehensif mengenai hubungan antara pengelolaan sampah dan kesejahteraan keluarga di tingkat lokal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik

pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:  
Bagaimana narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengeloan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengeloan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik, dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan ilmu tambahan yang berhubungan dengan topik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan atau masukan bagi pembaca mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada Bab ini berisikan yang relavan untuk pelaksanaan penelitian yang terdiri dari narasi kesejahteraan keluarga, upaya dalam mencapai kesejahteraan keluarga, praktik pengelolaan sampah anorganik, praktik pemanfaatan sampah anorganik dan pemberdayaan masyarakat.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka konsep definisi konsep, kategorisasi, lokasi penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi deskripsi penelitian serta menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan wawancara dari hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUPAN**

Dalam Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dimana bab ini merupakan akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Narasi kesejahteraan keluarga**

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) berupa sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan bisa dinilai dari segi kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Kesejahteraan tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera (Astuti & Normelani, 2017).

Keluarga merupakan bagian dari berinteraksi dengan beragam lingkungan. Artinya keluarga akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dengan mengajarkan nilai-nilai norma sosial. Dan keluarga memiliki berbagai fungsi yang penting bagi individu, masyarakat dan sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Sedyaningih dalam Astuti & Normelani (2017).

Menurut (Telaumbanua & Nugraheni 2018,) Fungsi keluarga menurut undang-undang No.10 Tahun 1992 jo pp No.21 Tahun 1994 adalah:

### 1. Fungsi Keagamaan

- a. Mengajarkan ajaran agama sebagai dasar dan tujuan hidup seluruh anggota keluarga dalam menjalankan norma kehidupan.
- b. Mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari kepada seluruh anggota keluarga.
- c. Dalam menjalankan ajaran agama mampu melakukan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kegiatan keagamaan yang kurang diperolehnya di sekolah atau di masyarakat dapat ditambah proses kegiatan belajar di rumah. Pondasi menuju keluarga kecil bahagia sejahtera adalah dengan cara membina rasa, sikap dan praktek kehidupan keluarga beragama.

### 3. Fungsi Budaya

- a. Mempertahankan dan meneruskan norma-norma, budaya masyarakat dan bangsa dengan membina tugas-tugas keluarga.
- b. Menyaring norma dan budaya asing yang tidak sesuai dengan melakukan pembinaan tugas-tugas keluarga.
- c. Mencari pemecahan masalah dari berbagai pengaruh negatif dari kemajuan era globalisasi dengan melakukan pembinaan tugas-tugas keluarga.
- d. Dalam menghadapi tantangan globalisasi setiap anggota keluarga berperilaku baik sesuai dengan norma bangsa Indonesia.

- e. Terwujudnya norma keluarga kecil bahagia sejahtera dengan menjunjung budaya masyarakat atau bangsa menjadi keluarga yang sesuai, selaras, dan seimbang.

### 3. Fungsi Cinta Kasih

- a. Menumbuhkembangkan potensi kasih sayang antar anggota keluarga dengan nyata secara optimal dan terus menerus.
- b. Sesama anggota keluarga membina sikap dan tingkah laku saling menyayangi.
- c. Membina sikap dan praktik hidup keluarga dengan penuh kasih sayang

### 4. Fungsi Perlindungan

- a. Memenuhi rasa aman anggota keluarga baik yang timbul dari dalam maupun dari luar keluarga.
- b. Membina keamanan keluarga baik fisik maupun psikis dari berbagai bentuk tantangan dari luar.
- c. Modal menuju keluarga kecil bahagia sejahtera dengan membina stabilitas dan keamanan keluarga.

### 5. Fungsi Reproduksi

- a. Membina setiap anggota keluarga maupun keluarga di sekitarnya sebagai wahanapendidikan reproduksi sehat.
- b. Pembentukan keluarga memberikan contoh pengalaman kaidah-kaidah
- c. dalam hal usia, pendewasaan fisik maupun mental.

- d. Mengamalkan kaidah-kaidah reproduksi sehat tentang waktu melahirkan, jumlah ideal anak yang diinginkan dalam keluarga, dan jarak antara dua anak.
- e. Menuju keluarga kecil bahagia sejahtera dengan cara mengembangkan kehidupan reproduksi sehat sebagai modal yang kondusif.

#### 6. Fungsi Sosialisasi

- a. Menciptakan lingkungan keluarga sebagai sosialisasi bagi anak yang pertama dan utama dan tempat awal pendidikan anak.
- b. Menciptakan kehidupan keluarga sebagai tempat untuk mencari solusi atau pemecahan masalah atas apa yang dihadapinya baik berasal dari luar maupun dari dalam.
- c. Lingkungan keluarga dapat membina kedewasaan anak baik fisik maupun mental untuk dapat bersosialisasi.

#### 7. Fungsi Pelestarian Lingkungan

- a. Menciptakan sikap, pentingnya pelestarian lingkungan dalam keluarga sebagai tempat yang nyaman.
- b. Menciptakan lingkungan keluarga sebagai tempat pemecahan masalah.
- c. Lingkungan keluarga dapat membina kedewasaan anak untuk menjaga kelestarian lingkungan.

### **2.2. Upaya dalam mencapai kesejahteraan keluarga**

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari bidang ekonomi, sosial dan budaya, namun pemerintah memiliki kewajiban

utama dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang tetapi bukan berarti mustahil untuk didapatkan.

Pemerintah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2007, program Keluarga Harapan (PKH) bukan suatu yang merupakan lanjutan dari Program Subsidi Langsung Tunai (SLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin untuk mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM.

Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai perlindungan sosial yang berupaya memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan sumberdaya manusia, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang begitu tidak memiliki kekuatan, sehingga diperlukan penguatan atau pemberdayaan agar warga tersebut memiliki daya untuk keluar dari lingkaran kemiskinan. Kehidupan yang diinginkan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua manusia ingin memiliki kehidupan yang sejahtera. Sejahtera yang lahir dan bathin (Lutfhi,2019).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada di kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur mulai dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup. Kesejahteraan itu sendiri adalah dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai, namun dalam program BKKBN pembangunan keluarga sejahtera dibedakan menjadi dua yaitu keluarga sejahtera dan keluarga pra-sejahtera (Widyastuti,2012).

### 2.3. Praktik Pengelolaan Sampah Anorganik

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Dari sudut pandang, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi menyebarkan suatu penyakit.

Sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat khususnya yang dihasilkan dari rumah tangga dikelola dengan cara daur ulang tentu akan menghasilkan nilai ekonomi yang dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Untuk itu, agar sampah dapat menghasilkan nilai ekonomi maka daur ulang sampah rumah tangga yang bersifat anorganik harus dilakukan dengan mengubah sampah menjadi barang berguna seperti pot bunga, hiasan dinding, dan aksesoris (Tanjung & Saputra,2021).

Pengelolaan sampah oleh pemerintah tertuang dalam UU nomor 18 tahun 2008 dimana pemerintah bersama dengan masyarakat wajib melakukan pengelolaan sampah bersama-sama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan sampah tidak hanya tanggung menjadi tanggung jawab pemerintah akan tetapi menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah sampah dikelola melalui 3R yaitu *reduce* (mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan) *reuse* (menggunakan kembali sampah-sampah yang masih bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya) dan *recycle* ( mengolah kembali sampah atau daur ulang

menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat) Menurut cahyo,suryaningsih, & lestari, dalam Natalia ( 2021).

Menurut suwerda dalam Zairinayati dkk (2020). Beberapa dampak apabila sampah-sampah tidak dikelola dengan baik adalah sebagai berikut:

- a. Sampah dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan menjadi kotor. Hal ini akan menjadi tempat yang subur bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, dan menjadi sarang lalat, tikus, kecoa dan anjing liar.
- b. Pembakaran sampah dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan memicu terjadinya pemanasan global.
- c. Pembusukan sampah dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dikeluarkan dapat meresap ke tanah, dan dapat menimbulkan pencemaran pada sumur, air tanah, dan yang dibuang ke badan air dapat menimbulkan pencemaran pada sungai.
- d. masalah sampingan yang muncul, seperti penyumbatan saluran-saluran air buangan seperti gorong-gorong sehingga mengakibatkan banjir.
- e. Pembongkaran sampah bervolume besar dalam lokasi pengolahan berpotensi menimbulkan bau yang tidak sedap. Selain itu, sangat mungkin terjadi pencemaran berupa asap bila sampah dibakar pada instalasi yang tidak memenuhi syarat teknis.

- f. Pencemaran air, prasarana dan sarana pengumpulan yang terbuka sangat potensial mengeluarkan lindi (air yang keluar akibat sampah) terutama pada saat turun hujan.
- g. Lahan yang dipenuhi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang buruk sehingga akan memengaruhi estetika lingkungan sekitarnya.

#### **2.4. Praktik Pemanfaatan Sampah Anorganik**

Pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang dapat digunakan kembali sangat dibutuhkan untuk mengurangi sampah. Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang digunakan kembali memiliki manfaat seperti mengurangi jumlah sampah, mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah dan dapat menambahkan penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan. Pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan yang digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan aktivitas dalam mencintai lingkungan sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik dalam lingkungan. Menurut ESP-USAID dalam Agarini dkk (2020).

Untuk menangani permasalahan sampah maka masyarakat juga harus turun tangan dengan upaya melakukan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat. Oleh karena itu dengan mengubah barang bekas terutama yang berbahan dari plastik, kayu, bambu, dan kaca menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreatifitas pemanfaatan barang bekas menjadi barang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu dan kaca yang dapat digunakan kembali, bahkan dapat memiliki

nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya, yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Pemanfaatan sampah yang bahan dasarnya dari sampah plastik menjadi kerajinan tangan diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah (Cahyani dkk,2023).

Daur ulang sampah anorganik menjadi produk kreatif menjadi barang guna. Daur ulang adalah proses memanfaatkan bahan bekas dan untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali. Daur ulang memiliki manfaat, antar lain mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, mengurangi dampak lingkungan yang terjadi akibat menumpuknya sampah di lingkungan. Memanfaatkan barang bekas, dapat mengurangi perilaku konsumtif. Di mana barang bekas yang tidak terpakai, didaur ulang menjadi barang yang lebih berguna, Sehingga tidak perlu lagi untuk membeli barang yang baru, untuk memanfaatkan sampah masyarakat dapat lebih kreatif. Daur ulang sampah juga membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan mengurangi jumlah plastik yang ada di lingkungan sekitar, karena pentingnya menjaga dan melindungi bumi (Sari dkk,2023).

Sampah anorganik dapat dimanfaatkan menjadi produk berdaya guna dengan melakukan pengolahan atau daur ulang. Daur ulang merupakan proses penggunaan kembali produk yang berbeda. Kegiatan daur ulang terdiri atas kegiatan pengumpulan, pemilihan, dan pembuatan produk dari bahan bekas. Secara umum kegiatan daur ulang ini lebih difokuskan pada sampah yang tidak

bisa terurai oleh alam secara cepat sehingga bisa dapat kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh bahan-bahan seperti sejenis sampah anorganik. Daur ulang sampah anorganik dapat dilakukan pada tingkat rumah tangga dengan berbagai cara untuk mendapatkan beragam berdaya guna. Dengan kreativitas, sampah anorganik dapat diubah dengan segala kreativitas yang dapat digunakan kembali atau dijual dengan menambahkan penghasilan masyarakat (Ridwan dan Mantja,2016).

## **2.5. Pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, dan daya fikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk:

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
3. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik.

4. Melatih masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka.
5. Menambah kemampuan berpikir dan atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya (Margayaningsih, 2018).

Memberdayakan masyarakat adalah usaha meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sebelumnya tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strenghtening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai usaha memandirikan, mengembangkan dan menswadayakan. Pemberdayaan masyarakat dimaknai sebagai proses menciptakan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, untuk mampu secara mandiri mengatasi segala persoalan yang dihadapinya, dan berkuasa atas segala aspek yang terkait dengan kehidupannya.

Pemberdayaan masyarakat berperan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Menurut Mardikanto, dalam Mustanir dkk (2023). Menjelaskan peran dari pemberdayaan masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Perbaiki kelembagaan (*Better Institution*). Dengan adanya memperbaiki kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

2. Perbaikan Usaha (*Better Business*). Perbaikan kelembagaan diharap akan memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga tersebut dan masyarakat yang ada di sekitarnya.
3. Perbaikan Pendapatan (*Better Income*). Perbaikan bisnis diharap dapat memperbaiki pendapatan seluruh anggota lembaga, termasuk masyarakat. Sehingga dibutuhkan perbaikan dalam hal penerimaan keuangan masyarakat.
4. Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*). Perbaikan pendapatan diharap dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan kerap disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan Kehidupan (*Better Living*). Pendapatan dan lingkungan yang baik akan memperbaiki standar kehidupan masyarakat. Ini dapat dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Kemampuan ekonomi akan membuat kehidupan masyarakat lebih baik.
6. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*). Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, akan tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik pula, sehingga dibutuhkan perbaikan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya piker serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.



## **2.6. Anggaran Dasar**

Adapun anggaran dasar dari penelitian ini ialah adanya narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

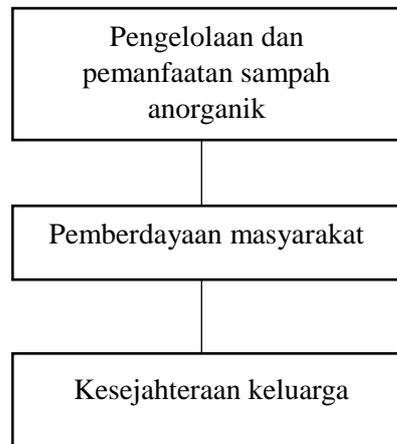
#### **3.1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data yang dimana penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2016).

Penelitian ini digunakan untuk memahami sebagaimana peran keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik. Wawancara yang mendalam dengan istri kepala desa, petugas bank sampah dan masyarakat untuk mengetahui narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai narasi kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo.

#### **3.2. Kerangka konsep**

Bedasarkan dari judul penelitian, maka peran keluarga dalam pegelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo, yang akan dideskripsikan, dimana hal ini dilakukakan berdasarkan.



**Gambar 1. Kerangka konsep**

Berdasarkan kerangka konsep di atas, penelitian ini memberikan gambaran tentang peran keluarga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik, dengan mengatasi sampah di lingkungan untuk mengubah sampah tersebut menjadi suatu barang yang berguna di lingkungan. Karena sampah anorganik bisa diolah menjadi barang berguna kembali atau menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat mengurangi sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat.

### **3.3. Definisi konsep**

- a) Kesejahteraan keluarga adalah yang dimana kesejahteraan berasal dari kata sejahtera, yang merupakan suatu keadaan yang memiliki rasa aman dan tenang lahir dan batin. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha untuk menjaga hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Namun

keluarga juga memiliki kewajiban serta tanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan dengan kepentingan keluarga. yang dimana setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban untuk saling tolong menolong dan saling melengkapi dalam upaya mencapai tujuan keluarga sehingga kita dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera dan bahagia.

- b) Pengelolaan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai secara alami dalam waktu yang singkat maka kita sebagai masyarakat dapat memberikan manfaat tambahan dan memeberikan nilai tambah pada limbah yang pada awalnya tidak berguna oleh karena itu masyrakat mengubahnya dengan kerajinan tangan selain untuk mengurangi limbah dan bisa juga untuk menjadi barang yang bernilai sehingga bisa dijual kembali.
- c) Pemanfaatan sampah anorganik adalah sampah seperti plastik, kaleng dan kardus yang di anggap sebagai sampah yang tidak berguna yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali semacam melakukan mendaur ulang dengan mengolah sampah limbah menjadi berbagai macam benda yang bermanfaat dengan membuat kerajinan tangan. Karena sampah juga bisa dikelola agar mempunyai nilai ekonomis.

#### **3.4. Kategorisasi penelitian**

Katagorisasi adalah menunjukkan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel yang dapat digunakan untuk mengkatagorikan penelitian dengan

mengatur materi dengan jelas dan apa menjadi landasan katagori penelitian untuk analisis dari variabel tersebut.

**Tabel 1. Kategorisasi penelitian**

<b>N0</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Kategorisasi</b>
1.	Pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik	1. Pengurangan sampah ke TPA. 2. Dampak lingkungan. 3. Jumlah produk daur ulang yang dijual. 4. Inovasi dalam pengolahan sampah.
2.	Pemberdayaan masyarakat	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. kesadaran dan kepemilikan lingkungan 3. penguatan jaringan sosial dan solidaritas.
3.	Kesejahteraan keluarga	1. Ekonomi 2. kesehatan 3. Pendidikan 4. Sosial 5. lingkungan.

*Sumber: Hasil olahan data, 2024*

### **3.5. Informan**

Pada penelitian ini, informan menggunakan pengambilan teknik *purposive* dengan teknik penentuan sampel. Dimana informan sebagai individu atau

organisasi yang memiliki pengetahuan yang mendalam dimana seseorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita cari dari topik yang sedang kita teliti (Sugiyono,2016).

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan berdasarkan kebutuhan yang dimana orang-orang yang mengetahui saja yang dijadikan sebagai informasi agar lebih mendapatkan data yang akurat mengenai kesejahteraan keluarga dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah anorganik. Jumlah informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak lima orang yaitu satu orang kepala Desa Cinta Rakyat, dua orang masyarakat Cinta Rakyat dan dua orang pengurus pengelola Bank sampah di Desa Cinta Rakyat.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Berikut ini teknik yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam

Wawancara adalah digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dengan cara tanya jawab tentang narasi kesejahteraan keluarga dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah anorganik.

b. Observasi partisipatif

Observasi adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi untuk memberikan gambaran langsung tentang bagaimana aktivitas kesejahteraan keluarga dalam bagaimana dampaknya terhadap bahayanya sampah jika tidak dikelola dengan baik.

c. Analisis dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan dokumen dan data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan saat wawancara.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kaidah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi yang terkumpul dengan membuat kesimpulan guna untuk mempermudah dipahami oleh diri sendiri maupun dengan orang lain dari hasil menyusun kesimpulan analisis data tersebut. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono,2016).

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan untuk kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

*c. Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

**3.8. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis ini terletak di Desa Cinta Rakyat, Kabupaten Karo. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari sampai agustus 2024.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Informan**

Informan adalah suatu yang memberikan atau mengetahui tentang sesuatu informasi yang didapat melalui wawancara mengenai masalah atau isu yang sedang berkembang. Selain itu, informan diperlukan untuk mendukung suatu penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nama : Budi Artha Karo-Karo  
Umur : 42 tahun  
Agama : Kristen  
Status/jabatan : Kepala Desa
- 2) Nama : Destiani Br Ginting  
Umur : 38 tahun  
Agama : Islam  
Status/jabatan : Pengurus Bank Sampah
- 3) Nama : Indah Febrina Br Surbakti  
Umur : 35 tahun  
Agama : Islam  
Status/jabatan : Pengurus Bank Sampah
- 4) Nama : Dewi Br Sembiring  
Umur : 30 tahun  
Agama : Islam  
Status/jabatan : Masyarakat
- 5) Nama : Intan Br Ginting  
Umur : 39 tahun  
Agama : Kristen  
Status/jabatan : Masyarakat

#### **4.1.2. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo**

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta sampah anorganik bisa dilakukan menjadi sampah bernilai ekonomi, karena daur ulang merupakan proses memanfaatkan bahan bekas yang dapat digunakan kembali atau bahkan bisa dijual serta dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

a. Volume sampah ke TPA sebelum dan sesudah adanya bank sampah

Pemanfaatan bank sampah telah menjadi solusi dalam mengatasi masalah sampah, terutama sampah yang terkumpul dari tumpukan sampah yang kemudian didaur ulang menjadi produk baru yang mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Kepala Desa Budi Artha Karo-Karo

*“Dengan adanya program bank sampah ini bisa membuat masyarakat memiliki kesadaran atau dengan bisa membuat lingkungan lebih terjaga dengan adanya bank sampah, karena seperti kita ketahui jika penumpukan sampah di TPA dapat membawa berbagai dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat di sekitarnya. Seperti pencemaran tanah, pencemaran air, pencemaran udara dan merusak pemandangan” (Sumber Kepala desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Hal yang sama di jelaskan oleh Ibu Destiani Br Ginting:

*“Dengan adanya bank sampah desa ini semakin bersih karena masyarakat sudah mulai peduli dan akhirnya lebih tahu bagaimana dalam penanganan atau perlakuan terhadap sampah, mereka sangat penting sebelum kita dan masyarakat itu mengerti kita akan harus memberitahu dulu ke masyarakat apa fungsinya bank sampah itu dan apa kegunaannya bagi sampah itu kita kasih pengertian ke masyarakat” (Sumber pengurus bank, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Hal yang sama di jelaskan oleh ibu Dewi Br Sembiring:

*“Partisipasi masyarakat sangat antusias karena memang bank sampah memberikan sesuatu yang baru ketika sesuatu yang tidak bernilai namun tiba-tiba oleh dari bank sampah dijadikan sesuatu yang sangat bernilai dan juga bisa menghasilkan uang” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bank sampah di Desa Cinta Rakyat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik, sehingga terciptanya lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Selain itu bank sampah tidak hanya memberikan kontribusi bagi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Perubahan lingkungan setelah ada pemanfaatan sampah

Pemanfaatan sampah merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah lingkungan. Karena dengan mengelola sampah cara yang sangat tepat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan bahkan menciptakan sampah dapat bernilai kembali. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Budi Artha Karo-Karo menjelaskan bahwa:

*“Sejauh ini saya melihat memang lingkungan kami sudah sedikit meningkat terkait sampah yang berserakan di dekat lingkungan rumah. Memang belum 100% masyarakat yang peduli dengan lingkungan tetapi semenjak adanya program bank sampah ini ibu-ibu rumah tangga juga semakin rajin untuk mengumpulkan sampah anorganiknya yang siap akan diberikan nantinya kepada pengurus angkut sampah untuk bank sampah. Jadi sejauh ini sesuai dengan rencana artinya dilihat dari sini masyarakat sudah mulai menjaga lingkungan karena tujuan membuat bank sampah di desa ini ya untuk meningkatkan kesadaran, mengurangi volume sampah dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat” (Sumber kepala desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Indah Febrina Br Surbakti juga berpendapat yang sama:

*“Kalau sepenuhnya lingkungan desa kami bersih setelah adanya bank sampah dibidang ya belumlah tetapi sejauh ini masyarakat desa ini sudah mulai meningkat dengan kesadaran lingkungan terhadap sampah yang dulunya masih banyak sampah berserakan apalagi sampah di tanah kosong tetapi dengan adanya bank sampah ini dapat mengurangi volume sampah liar yang ada di beberapa tempat terutama dilahan yang kosong” (Sumber Pengurus bank sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Dewi Br Sembiring juga menjelaskan:

*“Biasanya kan sampah berkeliaran di depan rumah, setelah adanya bank sampah ini kami selalu menyeter sampah yang ada di rumah seperti plastik, botol, pokoknya sampah anorganik dan setelah saya kumpuli nantinya saya kasih ke pengurus dari bank sampah yang di mana selain membuat*

*lingkungan lebih bersih bank sampah ini juga menambahkan penghasilan kami di pesta tahunan yang di rayakan setiap tahunnya”*

Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa adanya bank sampah ini diketahui bahwa keberhasilan bank sampah ini dapat dilihat dari dua sisi. Sisi ekonomi di mana masyarakat mendapatkan keuntungan dari mengumpulkan sampah yang di mana masyarakat sangat membantu untuk penambahan uang di pesta tahunan nantinya karena mereka setiap setahun sekali pengurus bank sampah memberikan uang dari sampah yang masyarakat kumpulkan selama ini. Kemudian sisi lingkungan, masyarakat semakin sadar terhadap kebersihan dan keindahan.

c. Jumlah produk daur ulang yang di jual dalam sebulan

Meskipun banyak manfaat yang bisa didapatkan dari produk daur ulang, seperti mengurangi limbah dan melindungi lingkungan tetapi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membeli produk daur masih belum sepenuhnya masyarakat tau dampak dari pembelian produk daur ulang yang di jual. Seperti yang di jelaskan Bapak Kepala Desa Budi Artha Karo-karo:

*“Masyarakat masih kurang informasi mengenai manfaat dari produk daur ulang dan bagaimana proses daur ulang itu sendiri. Akibatnya, mereka tidak termotivasi untuk membeli produk daur ulang” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Indah Febrina Br Surbakti Juga menjelaskan:

*“Untuk penjualan Produk daur ulang sampai saat ini kami terus berusaha untuk meningkatkan penjualan, Karena sampai saat ini masyarakat masih rendahnya untuk membeli produk daur ulang. Karena sebagian masyarakat gengsi untuk memaka barang dari produk daur ulang’ (Sumber Pengurus Bank, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak orang masih beranggapan bahwa produk daur ulang memiliki kualitas yang sangat rendah. Padahal, teknologi daur ulang saat ini sudah mulai canggih sehingga bisa menghasilkan produk.

d. Keterlibatan masyarakat dalam inovasi pengelolaan sampah

Struktur sosial dalam pengelolaan sampah mencakup beberapa elemen seperti:

- Pengumpulan Sampah: Masyarakat Desa Cinta Rakyat ditugaskan untuk mengumpulkan sampah dari rumah masing-masing yang setiap seminggu sekali diberikan kepada petugas pengelola sampah anorganik.
- Pengelola Sampah: Petugas mengelola sampah anorganik setelah terkumpulnya sampah dari masyarakat Desa Cinta Rakyat, petugas melakukan dengan cara mendaur ulang sampah tersebut.
- Kepala Desa: Kepala desa memiliki peran dalam mengatur dan mengawasi dalam sistem pengelolaan sampah di desa, termasuk aturan dalam pembuatan kebijakan dan pengelolaan dana terkait.
- Masyarakat: Masyarakat juga berperan dalam struktur sosial dalam sampah di Desa, baik itu memisahkan sampah atau berpartisipasi dalam program-program pengelolaan sampah.

Selain itu masyarakat Desa Cinta Rakyat juga mendapatkan penghasilan dari pengumpulan sampah setiap seminggu sekali yang di ambil nantinya tepat di 17 Agustus tepatnya dengan pesta tahunan.

Bank sampah telah menjaadi salah satu solusi pengelolaan sampah yang cukup efektif. Namun, untuk relevan dan menarik minat masyarakat, diperlukan inovasi-inovasi baru. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Budi Artha Karo-Karo:

*“Beberapa bulan terakhir ini dalam pengelolaan sampah kami sudah menggunakan mesin baru yang sudah canggih dari sebelumnya untuk membuat pekerja di bank sampah semakin lebih semangat dalam mengerjakan pengelolaan sampah tersebut” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Indah Febrina Br Surbakti juga menjelaskan:

*“Dengan peralatan yang baru yang modern di rancang dengan keamanan yang lebih baik, mengurangi resiko cedera bagi pekerja yang terlibat dalam proses pengelolaan sampah. Tetapi bukan berarti alat bank sampah yang dulu tidak aman tetapi alat bank sampah yang bari ini lebih sedikit canggih dari sebelumnya” (Sumber Pengurus Bank, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keterlibatan masyarakat dalam inovasi pengelolaan sampah merupakan langkah penting dalam mencapai lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Dengan partisipasi aktif masyarakat, kita dapat menciptakan solusi inovatif, efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan sampah.

### 4.1.3. Pemberdayaan masyarakat

Untuk mengulas bentuk atau pola pemberdayaan masyarakat pada praktik bank sampah di desa Cinta Rakyat memiliki mengacu pada pemberdayaan masyarakat untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

#### a. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sampah

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sampah memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Partisipasi masyarakat desa juga berperan proses pengurangan, pengolahan dan penggunaan kembali sampah agar mengurangi sampah ke TPA. Bapak Budi Artha Karo-Karo menjelaskan bahwa:

*“Partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menjaga kelestarian lingkungan. Karena, apabila dari beberapa masyarakat yang sudah memiliki kesadaran terkait sampah maka masyarakat tersebut juga bisa langsung mendorong masyarakat yang masih rendah kesadaran terkait sampah untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Destiani Br Ginting juga menjelaskan bahwa:

*“Pemanfaatan sampah merupakan tanggung jawab bersama maka dari itu setiap ada sosialisasi mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah kami selalu berusaha mengajak masyarakat ikut agar mereka juga mengetahui mengenai*

*pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah dengan baik. Serta kami juga mengajak karang taruna agar mereka bisa nantinya menjadi penerus yang mencintai lingkungan” (Sumber Pengurus Bank Sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut partisipasi masyarakat memang sangat penting untuk membuat lingkungan kedepannya nanti selalu tetap terjaga dari pencemaran lingkungan.

- b. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya dalam menjaga lingkungan

Adanya bank sampah telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Seperti melalui kegiatan memilih sampah dengan secara langsung masyarakat belajar tentang jenis-jenis sampah mana yang bisa didaur ulang dan mana yang tidak. Seperti yang dijelaskan Bapak Kepala Desa Budi Artha Karo-Karo:

*“Untuk kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga lingkungan belum sepenuhnya meningkat dibidang. Karena, masyarakat ini walaupun dia tau dampak dari buang sampah sembarangan atau dampak dari tumpukan sampah tetapi masih ada beberapa masyarakat ini membuang sampah ke TPA tanpa milih sampah yang mana yang bisa di daur ulang yang mana tidak bisa di daur ulang bank sampah. Jadi saat ini belum di bilanglah peningatan kali dalam menjaga lingkungan ini” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Destiani Br Ginting Juga menjelaskan bahwa:

*“Peningkatan dalam menjaga lingkungan belum mencapai peningkatan karena ya masih banyak juga masyarakat kadang malas seperti memishakn sampah, tidak buang sampah ke TPA tetapi bukan tidak juga masyarakat ini tidak ada yang peduli dengan lingkungan. Ada juga masyarakat yang mengerti dampak kedepanya lingkungan ini jika sampah dibiarkan atau tidak menjaga lingkungan ini dengan bersih’ (Sumber Pengurus Bank Sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Hal yang sama dijelaskan ibu Dewi Br Sembiring:

*“Melihat tetangga atau teman yang aktif untuk mengumpulkan sampah anorganik yang akan disetorkan ke bank sampah, saya juga dapat ikut aktif. Karena terinspirasi karena saya berpendapat bahwa selain mendapatkan hasil dari sampah, desa kami ini juga semakin berkurangnya sampah yang berkeliaran di setikar” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kesadaran masyarakat belum meningkat akan pentingnya menjaga lingkungan padahal lingkungan yang sehat adalah kunci bagi kehidupan kita.

c. Manfaat yang di rasakan dari bagian dari jaringan sosial

Adanya pengetahuan teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mensosialisasikan informasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan masyarakat dapat bertukar pikiran dan pengalaman terkait pengelolaan sampah, sehingga meningkatkan pemahan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Indah Febrina Br Surbakti:

*“Kami menggunakan teknologi untuk membuat postingan video dan gambar yang menarik perhatian agar masyarakat dapat melihat hasil karya yang kami buat. Selain itu dari jaringan sosial dapat menambahkan teman, tambah pengetahuan dan saling tukar pikiran tentang pengelolaan sampahnya” (Sumber Bank Sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Intan Br Ginting juga menjelaskan bahwa:

*“Dengan jaringan sosial kami bisa melihat postingan video dari hasil karya yang dibuat dari sampah anorganik tanpa harus melihat ke tempatnya, kami juga lebih cepat mendapatkan informasi jika ada pengumuman” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi sangat membantu untuk mempromosikan hasil karya mereka dan lebih cepat untuk memperluas serta lebih mudah dipantau dengan waktu yang dibutuhkan lebih singkat.

#### **1.4.4. Kesejahteraan Keluarga**

Kesejahteraan keluarga merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur mulai dari kesehatan, keadaan ekonomi dan kualitas hidup.

- a. Peningkatan ekonomi keluarga setelah adanya pengelolaan sampah

Dengan menukarkan sampah masyarakat bisa menghasilkan uang dengan itu masyarakat termotivasi untuk mengumpulkan sampah. Ini menciptakan

kesadaran bahwa sampah memiliki nilai ekonomi dan bukan sekedar barang buangan. Seperti yang dijelaskan Bap Kepala Desa Budi Artha Karo-Karo:

*“Untuk membantu masyarakat yang keterbatasan ekonomi, kami memiliki program bank sampah untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan melalui penjualan sampah rumah tangga yang sudah dipilah dan akan dibayar sesuai dengan jumlah sampah yang diberikan. (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Hal yang sama dijelaskan oleh Ibu Intan Br Ginting:

*“Saya sebagai ibu-ibu sangat membantu dengan adanya bank sampah, meskipun hasil yang saya peroleh tidak begitu besar tetapi sangat membantu saya untuk menghasilkan uang tambahan” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bank sampah menjadi salah satu solusi yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam tambahan penghasilan untuk keluarga.

- b. Pengaruh kesehatan terhadap masyarakat setelah adanya pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah oleh pemerintah tertuang dalam UU 18 tahun 2008 dimana pemerintah bersama dengan masyarakat wajib melakukan pengelolaan sampah bersama-sama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Bank sampah mengedukasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memilah sampah dan dikonveris menjadi tabungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan,

kesejahteraan hidup masyarakat, mengurangi dampak limbah lingkungan dan meningkatkan mata pencaharian. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Budi Artha Karo-Karo:

*“Masyarakat seperti ibi-ibu ada beberapa yang mengatakan kepada saya bahwa bank sampah ini sangat membantu saya mulai dari ekonomi, mencegah dari stunting dan membuat sampah berserakan di desa ini semakin berkurang karena masyarakat sebagai menyetorkan sampah mereka ke bank sampah” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Indah Febrina Br Surbakti juga menjelaskan bahwa:

*“Bank sampah ini menjadi salah satu solusi yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menangani dan mencegah terjadinya stunting pada anak-anak” (Sumber pengurus bank sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Intan Br Gintang juga berpendapat yang sama:

*“Saya sebagai ibu-ibu sangat membantu dengan adanya bank sampah. Selain membantu ekonomi masyarakat hal tersebut juga membantu dalam hal kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara terdapat bank sampah menjadi salah satu solusi untuk mencegah penyakit, karena penyakit akan timbul jika sampah bertumpukan dan lingkungan yang kotor akibat tumpukan sampah.

- c. Mengedukasi kepada kalangan anak muda untuk melanjutkan program bank sampah

Anak muda adalah generasi penerus dan anak muda memiliki energi, kreativitas dan semangat yang tinggi. Anak muda umumnya lebih mengetahui mendalam tentang teknologi oleh karena itu mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan inovasi dalam pengelolaan sampah seperti penjualan produk daur ulang. Bapak Kepala Desa Budi Artha Karo-Karo menjelaskan bahwa:

*“Di desa ini kan ada banyak karang taruna jadi kami sebagai pengurus desa ini mengajak mereka untuk pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, mereka juga membuat jadwal mereka untuk membersihkan lingkungan di sekitar desa Cinta Rakyat ini, dan kami juga terus berusaha mengingatkan karang taruna akan pentingnya menjaga lingkungan” (Sumber Kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Hal yang sama dijelaskan ibu Destiani Br Ginting:

*“Untuk anak karang taruna di desa ini kami berharap dengan adanya mereka buat jadwal membersihkan lingkungan kami juga berharap nantinya karang taruna juga ikut dalam pengelolaan sampah di bank sampah desa Cinta Rakyat agar nantinya bisa kalangan anak muda ini nantinya tetap meneruskan program bank sampah yang ada di desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo” (Sumber Bank Sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut anak muda memiliki peran yang sangat penting, karena dengan melibatkan mereka dari sekarang kita dapat memastikan dengan menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

- d. Peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan setelah ada pemanfaatan sampah

Dengan kesadaran dan partisipasi aktif, dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih tetapi masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak negatif dari sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Sama seperti yang dijelaskan oleh Bapak Kepala Desa Budi Artha Karo-Karo:

*“Untuk saat ini perubahan dalam kebersihan lingkungan belum begitu meningkat karena ya sebagian masyarakat mengatahui dampak jika tidak menjaga lingkungan untuk kedepanya nanti namum ada masyarakat juga yang masih rendahnya kesadaran mengenai lingkungan yang tidak dijaga karena bisa dilihat dari TPA kadang banyak sampah tumpukan akibat masyarakat tidak meilih sampah sesuai dengan jenisnya yang begitu dibuang begitu saja” (Sumber kepala Desa, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Indah Febrina Br Surbakti menjelaskan juga:

*“Dengan adanya bank sampah kami kira masyarakat akan lebih meningkat menjaga kebersihan lingkungan, tetapi untuk meningkatkan kebersihan untuk saat ini belum meningkat karena terlihat dari sampah masyarakat yang ada di desa ini dan dapat juga dilihat dari lingkungan sekitar rumah masyarakat yang masih ada buang sampah sembarangan*

*padahal sampah tersebut jika dikumpulkan bisa nantinya dikasih ke pengerus bank sampah yang nantinya bisa mendapatkan uang tambahan” (Sumber Pengurus Bank Sampah, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Ibu Intan Br Ginting juga berbandapat bahwa:

*“Yang saya liat belum begitu besar perubahannya karena terlihat ditanah kosong atau di sekitar halaman rumah masih ada sampah berserakan, tetapi masyarakat kadang membiarkan sampah tersebut” (Sumber Masyarakat, Tanggal 13, Hari Sabtu, Jam 10:00 Pagi).*

Berdasarkan hasil wawan cara tersebut bahwa masih ada kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan masih sulit diubah, dan masih ada juga masyarakat belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, karena dengan tidak menjaga lingkungan memiliki dampak bagi manusia maupun makhluk yang hidup dibumi.

#### **4.2. Pembahasan**

Pemanfaatan sampah merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah lingkungan, karena mengelola sampah dengan cara yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dari lingkungan dan bahkan menciptakan sampah bernilai kembali dan serta sampah juga bisa sebagai pemenuhan ekonomi masyarakat, khususnya dengan masyarakat yang kondisi ekonomi yang kurang memadai berhasil di atasi dengan adanya bank sampah yang sudah berjalan selama beberapa tahun terakhir. Yang pemenuhan kebutuhan sehari-hari tersebut berasal dari hasil penjualan sampah rumah tangga masing-masing. Serta Program tersebut dapat mengurangi jumlah sampah di desa tersebut.

Telah berbagai kegiatan yang diupayakan kepala desa untuk mengatasi masalah lingkungan. Namun, hal ini tidak akan berhasil jika tidak diimbangi dengan kesadaran diri dari setiap masyarakat. Masalah yang biasanya sering ditimbulkan oleh masyarakat adalah pencemaran lingkungan dari hasil buang sampah sembarangan.

Meskipun banyak manfaat yang bisa didapatkan dari produk daur ulang, seperti mengurangi limbah dan melindungi lingkungan. Tetapi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan belum sepenuhnya masyarakat sadar mengenai dampak negatif dari sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

Desa Cinta Rakyat merupakan salah satu desa dengan tingkat pendidikan yang masih cukup rendah. Sebanyak 20% perempuan di desa ini tidak tamat pada jenjang sekolah dasar, sehingga pengetahuan mereka tentang dampak dari tidak menjaga lingkungan untuk kedepannya masih sangat rendah. Jadi untuk desa tersebut belum bisa dibilang sepenuhnya sejahtera karena masih belum bisa masyarakat itu mengubah kebiasaan buruk mereka.

Kepala desa Cinta Rakyat mengarahkan masyarakat agar bisa menerapkan 3R yaitu *Reduce*, mengurangi sampah. *Reuse*, menggunakan kembali. *Recycle*, mendaur ulang. Meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih ada masyarakat yang masih rendahnya kesadaran tentang sampah. Tetapi dengan setelah adanya bank sampah masyarakat sudah mulai memisahkan dan mengumpulkan sampah sesuai jenisnya yang akan nantinya di setorkan kepada

pengurus bank sampah. Karena bank sampah bisa membantu pemenuhan ekonomi masyarakat, khususnya bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang memadai berhasil di atasi dengan adanya bank sampah yang sudah mulai berjalan selama beberapa tahun terakhir

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu bank sampah sangat membantu masyarakat khususnya dalam penambahan pendapatan ekonomi dan partisipasi keluarga, dengan adanya bank sampah tersebut masyarakat sudah mulai memisahkan sampah dari sampah rumah tangga yang sudah di pilih kemudian akan dijual setiap seminggu sekali ke bank sampah dan hasil penjualannya akan diberikan kepada mereka sesuai jumlah sampah yang disetor. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya.

Selain itu, Untuk bank sampah. Masyarakat juga semakin sadar akan kebersihan dan keindahan lingkungan karena daur ulang adalah proses memanfaatkan bahan bekas dan bisa menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu daur ulang juga memiliki manfaat, seperti mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, mengurangi dampak lingkungan yang terjadi akibat menumpuknya sampah di lingkungan karena menumpuknya sampah memiliki dampak yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

## **5.2. Saran**

Saran penulis dalam penelitian ini adalah kepala desa meningkatkan sosialisasi terkait manfaat bank sampah dari segi ekonomi maupun dari kesehatan lingkungan. Selain itu menurut penulis kegiatan program bank sampah tersebut harus terus dilakukan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penambahan pendapatan ekonomi dan kebersihan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Kusuma Putri, M. (2021). Analisis pengelolaan sampah anorganik di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 6(2).
- Aminudin, A., & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66-79.
- Astuti, A., & Normelani, E. (2017). Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(2).
- Cahyani, E., Yunus, A. I., Dahri, A. T., & Sompa, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi Pada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Dedikasi*, 25(1), 69-75.
- Gilang, G. T. R., Warlenda, S. V., & Yulianto, B. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Desa Parit 1 Api-Api Kecamatan Bandar Laksamana Tahun 2020: Analysis of Inorganic Waste Management in Parit 1 Api-Api Village, Bandar Laksamana District 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 418-432.
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123-135.
- Luthfi, M. (2019). Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 81-89.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat. Global Eksekutif Teknologi*.
- Natalia, L., Wihardja, H., & Ningsih, P. W. (2021). Pendampingan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat dengan konsep 3R di desa Sukaluyu. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 21-26.
- Nurmayanti, S., Sakti, D. P. B., & Sagir, J. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Daur Ulang Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa

- Sokong Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Prosiding Pepadu*, 1, 256-261.
- Pratiwi, R. I., Sutanto, T. A., & Hapsari, D. (2020). Pemberdayaan ibi-ibu rumah tangga melalui usaha pengelolaan sampah oleh kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). *Jurnal Media Sosiologi*, 23(1), 77-89.
- Putra, K. D. I. W., Suryantari, N. L. P. M., Larasati, E., & Ariana, I. K. A. (2020). Edukasi Pemilahan Sampah Untuk Menjadikan Masyarakat Mandiri Kelola Sampah Di Desa Kaba-Kaba. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 110-115.
- Ridwan, I., & Mantja, K. (2016). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Berdaya Guna. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 1(2), 123-133.
- Rinda, R. T. K., & Adriansyah, K. (2021). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sadeng Dengan Memanfaatkan Sampah Yang Bernilai Jual. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 31-44.
- Santoso, S. B., Margowati, S., Dyah, K., Pujiyanti, U., Pudyawati, P. E., & Prihatiningtyas, S. (2021). Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah. *Community Empowerment*, 6(1), 18-23.
- Sari, E., Merina, M., & Lestari, E. (2023). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kreatif. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(1), 442-445.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2).
- Widyastuti, A. (2012). Analisis hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Widyastuti, S., Kristina, A., & Jumali, M. A. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Pada Perempuan Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Perumahan Bumi Candi Asri-Sidoarjo. *Journal of Economics Community Service*, 1(1), 23-29.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>

[fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1161/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : -  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Dzulhijjah 1445 H  
02 Juli 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **KENSA BR SEMBIRING**  
N.P.M : 2003090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,





PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
KECAMATAN MERDEKA  
**DESA CINTA RAKYAT**  
KODE POS : 22153

Cinta Rakyat, 15 Juli 2024

Nomor : 412 / 033 / 2001/2024  
Lamp : -  
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di  
Medan

Perihal izin penelitian di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo maka kami dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Desa Cinta Rakyat mengizinkan mahasiswa/i berikut :

Nama : KENSA BR SENBIRING  
Nim : 2003090027  
Fakultas : Kesejahteraan Sosial  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul Penelitian : NARASI KESEHJAHRAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK  
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH  
ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO

Untuk melakukan Penelitian di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo .Demikian ,atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui  
Kepala Desa Cinta Rakyat  
  
BUDI WERTHA KARO-KARO



UMSU  
Cerdas | Terpercaya

Kebersihan surat ini agar diutamakan dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhta. Basri No. 3 Medan 20229 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://isip.unsu.ac.id | isip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Medan, 23. Februari ..... 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : KENSA BR SEMBIRING  
NPM : 2008090027  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
SKS diperoleh : 13910.. SKS, IP Kumulatif . 3162.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Narasi Kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di desa cinta rakyat kabupaten karo	ACC
2	Solusi atasi sampah anorganik melalui kesadaran tangan di desa cinta rakyat kecamatan karo	X
3	Analisis pengaruh faktor sosial ekonomi pada masyarakat petani selama covid-19 di desa ujung teran kecamatan merdeka	X

Bersama permohonan, ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

054. 20. 709

Pemohon,

(Kensa br Sembiring.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(Sahlan satria.....)

NIDN: 0101018701

Medan, tanggal 23 FEB 2024.

Ketua

Program Studi.....

(.....  
NIDN: 0128038902



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini oger disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 343/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **23 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KENSA BR SEMBIRING**  
N P M : 2003090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO**  
Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 054.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Februari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 13 Sya'ban 1445 H  
23 Februari 2024 M

Dekan,



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disabulkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 10 JUNI ..... 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Kensa br Sembiring  
 N P M : 2003090029  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 343.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Narasi Kesejahteraan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemantapan sampah anorganik di Desa Cinta Rakyat Kabupaten Karo

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Sapran Saputra)

NIDN: 0101018701

Pemohon,

(Kensa br Sembiring)



Ageni Kelayakan Malaysia  
 Malaysian Qualifications Agency



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1010/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	RISMA KAIRANI NASUTION	2003090093	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERGESERAN NORMA SOSIAL TERHADAP PERILAKU JUDI ONLINE DI DESA BANDAR SETIA
7	RIZKI ANANDA	2003090043	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM
8	DHEA PULUNGAN	2003090039	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	STRATEGI ADAPTASI NELAYAN BURUH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR KELUARGA DI DESA KELANTAN KABUPATEN LANGKAT PASCA COVID-19
9	KENSA BR SEMBRING	2003090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO
10	INDRI YANI PRATIWI	2003090018	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS TINDAKAN RASIONALITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN BERBASIS POTENSI PERSAWAHAN DI DESA KUALA GUNUNG KABUPATEN BATU BARA

Mendapat Disetujui  
14 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**JMSU**  
 Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224597 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://iisip.umsu.ac.id> [flslp@umsu.ac.id](mailto:flslp@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [iisip.umsu.ac.id](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

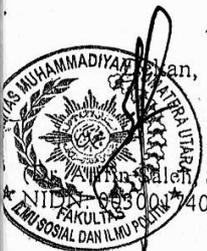
Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Kensa br Sembiring  
 N P M : 2003090027  
 Program Studi : ilmu kesehatan sosial  
 Judul Skripsi : Nasasi kesehatan keluarga dalam praktik pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik di Desa Cnita Rakyat kabupaten Karo

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	31/05/24	- Bimbingan latar belakang masalah, manfaat penelitian	
2.	3/06/24	- Bimbingan uraian teoritis	
3.	10/06/24	- Bimbingan kerangka konsep	
4.	12/06/24	- Acc seminar proposal	
5.	08/07/24	- Bimbingan Draft wawancara	
6.	12/07/24	- Acc wawancara	
7.	18/07/24	- Bimbingan Bab 4-5	
8.	01/08/24	- Revisi Bab 4-5	
9.	16/08/24	- Acc Sidang	

Medan, .....2024..



Ketua Program Studi,

(.....)  
 NIDN :

Pembimbing,

(Sahran Saputra)  
 NIDN : 010103701





FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1479/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	FATTAHILLA MAJID	2003090013	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	STRATEGI PENGUATAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL TUNARUNGU DI SLB SWASTA SYAFIQ KABUPATEN DELI SERDANG
17	SUCI RAMADANI	2003090008	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MESJID RAYA MEDAN
18	MASMI	2003090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI REHABILITASI NAPZA MEDAN PLUS
19	DHEA PULLUNGAN	2003090039	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI ADAPTASI BURUH NELAYAN DALAM MASA PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR KELUARGA DI DESA KELANTAN KABUPATEN LANGKAT PASCA COVID-19
20	KENSA BR SEMBRING	2003090027	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO

Notulis Sidang :

1.



Prof. Dr. ~~...~~ ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 15 Shafar 1446 H

20 Agustus 2024



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.

